

***The Effect of Work Safety Climate, Burnout, and Safety Behavior
on Employee Occupational Safety at Puskesmas Sekecamatan
Cipayung***

By Elza D Marito Sinaga

ABSTRACT

This research was conducted using tests through quantitative methods at Cipayung sub-district health centers located in East Jakarta. This study aims to determine and ascertain the effect of work safety climate on occupational safety, the effect of burnout on occupational safety, and the effect of safety behavior on occupational safety. The sampling technique used was proportional random sampling, using the Slovin formula so that a sample of 95 employees was obtained. Data collection was carried out through distributing questionnaires. The data analysis technique used is the Partial Least Square (PLS) method. The test results obtained in this study (1) work safety climate has no effect on occupational safety (2) burnout has a negative and significant effect on occupational safety (3), safety behavior has a positive and significant effect on occupational safety. The implications of this research are theoretically and practically, the information in the research is expected to add insight in the development of knowledge in the field of human resource management, as material for thought and consideration in solving existing problems. The contribution in this research is to assist the puskesmas in tackling problems, especially in terms of work safety climate, burnout, and safety behavior towards employee occupational safety.

Keywords: *Work Safety Climate, Burnout, Safety Behavior, and Occupational Safety.*

**Pengaruh Iklim Keselamatan Kerja, Kelelahan Kerja, dan
Perilaku Keselamatan Terhadap Keselamatan Kerja Pegawai**
Puskesmas Sekecamatan Cipayung

Oleh: Elza D Marito Sinaga

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dilakukan di puskesmas sekecamatan Cipayung yang berlokasi di Jakarta Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh iklim keselamatan kerja terhadap keselamatan kerja, pengaruh kelelahan kerja terhadap keselamatan kerja, dan pengaruh perilaku keselamatan terhadap keselamatan kerja. Teknik sampling yang digunakan adalah proporsional random sampling, menggunakan rumus Slovin sehingga didapatkan sampel sebanyak 95 pegawai. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode Partial Least Square (PLS). Hasil pengujian yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu (1) iklim keselamatan kerja tidak berpengaruh terhadap keselamatan kerja, kemudian (2) kelelahan kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keselamatan kerja, (3) perilaku keselamatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keselamatan kerja. Implikasi dari penelitian ini yaitu secara teoritis dan praktis, informasi dalam penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan bidang manajemen sumber daya manusia, sebagai bahan pemikiran dan pertimbangan dalam penyelesaian masalah yang ada. Kontribusi dalam penelitian ini adalah membantu puskesmas dalam menanggulangi masalah khususnya dalam hal iklim keselamatan kerja, kelelahan kerja, dan perilaku keselamatan terhadap keselamatan kerja pegawai

Kata Kunci: Iklim Keselamatan Kerja, Kelelahan Kerja, Perilaku Keselamatan, dan Keselamatan Kerja